

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
USAI KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI ROTA PADANG  
SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
NEO-VERNAKULAR

Dijukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata I (S-1)

Program Studi Teknik Arsitektur Pada Universitas Sebelas Jember



DISUSUN OLEH :

AMINAH DAHREYND

0306120132012

DOSEN PEMBIMBING :

WIDYA FRANSISKA S.T., M.A., Ph.D

FUSNUL HIDAYAT, ST., M.Sc

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

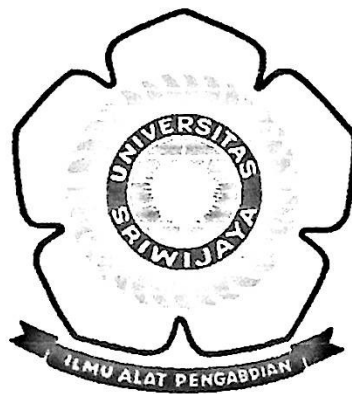
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS JEMBER

S  
711.307 598 13  
Ami  
P  
2016

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI KOTA PADANG  
SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
NEO-VERNAKULAR**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana srata 1 (S-1)  
Program Studi Teknik Arsitektur Pada Universitas Sriwijaya**



**DI SUSUN OLEH :**

**AMINAH BAHREYND**

**03061281320012**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**WIDYA FRANSISKA S.T.,M.M.,P.Hd**

**HUSNUL HIDAYAT, ST, M.SC**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

# HALAMAN PENGESAHAN

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI KOTA PADANG

### TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

**AMINAH BAHREYND**

**NIM. 03061281320012**

Palembang, Juli 2017

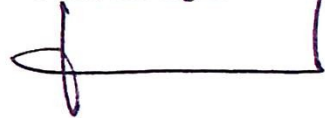
Menyetujui,

Pembimbing I



Widya Fransiska FA S..T, M.M, P.hD.  
NIP. 197602162001122001

Pembimbing II



Husnul Hidayat, S.T., M.SC  
NIP.198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Padang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Juni 2017.

Palembang, Juli 2017

Pembimbing:

1. Widya Fransiska FA S.T, M.M, P.hD.

NIP. 197602162001122001

(  )

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc


NIP. 198310242012121001

(  )

Penguji:

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

(  )


2. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

(  )

3. Ardiansyah, S.T., M.T

NIP. 198210252006041005

(  )

4. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T

NIP. 198107022005011003

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya


**Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**

**NIP. 195812201985031002**

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aminah Bahreynd

NIM : 03061281320012

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Minangkabai di Kota Padang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2017

METERAI  
TEMPEL  
609BBADE667878  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Aminah Bahreynd  
03061281320012

# ABSTRAK

**Aminah Bahreynd**, “Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Padang” Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur  
bahreynda@gmail.com

Pusat Kebudayaan merupakan salah satu wadah untuk menampung minat, bakat, dan ketertarikan masyarakat kepada kebudayaan sehingga terciptanya rasa cinta terhadap kebudayaan terutama kebudayaan Minangkabau. Namun, saat ini fasilitas ini malah terabaikan karena minat masyarakat dan fasilitas yang telah banyak rusak akibat bencana alam.

Oleh karena itu, diperlukan fasilitas gedung Pusat kebudayaan di Sumatera Barat yang menunjukkan identitas Arsitektur Minangkabau sebagai daerah dengan kebudayaan yang kental melalui pengolahan massa dan tampilan bangunan dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular sebagai respon dari mempertahankan kebudayaan masa lalu, tapi tetap memikirkan masa kini dan akan datang. Serta penataan layout ruang yang atraktif, edukatif dan rekreatif serta sesuai dengan kebutuhan Seniman sebagai pelaku utama dalam Pusat Kebudayaan ini.

**Kata Kunci:** Pusat kebudayaan, Neo-verakular, Minangkabau.

Palembang, Juli 2017  
Menyetujui,

Pembimbing I



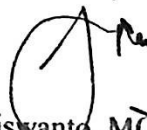
Widya Fransiska FA S..T, M.M, P.hD.  
NIP. 197602162001122001

Pembimbing II



Husnul Hidayat, S.T., M.SC  
NIP.198310242012121001

Program Studi Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Ketua,



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP.198107022005011003

## ABSTRACT

**Aminah Bahreynd**, "Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Padang" Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur  
bahreynda@gmail.com

Cultural Centre is one of the media to accommodate interest, talent and society anxiety to the Culture itself so the bond and love appear to the Culture especially Minangkabau culture. Unfortunately, the culture facility were slighted because interest from society decreased and the facility itself were destroyed caused by earthquake.

Therefore, There's facilities needed for Cultural Center in West Sumatra building which show the identity of Minangkabau Architecture as the Cultural Province by building form mass and the façade of the building with Neo-Vernacular Architecture theme as the response to maintain the Culture from the past, but still have consideration the present and the future. Along with attractive layout ordering space, educative, and recreative also appropriate with Artist necessity as the main subject in this Cultural Center.

**Keywords** : Cultural Centre, Neo-vernacular, Minangkabau.

Palembang, Juli 2017  
Approved,

Approved by



Widya Fransiska FA S.T, M.M, P.hD.  
NIP. 197602162001122001

Approved by



Husnul Hidayat, S.T., M.SC  
NIP.198310242012121001

Accepted by,

The Chairman of Architecture Engineering  
Of Sriwijaya University,



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP.198107022005011003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perencanaan & Perancangan Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Padang Sumatera Barat. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 ( S1 ) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
2. Bapak Ari Siswanto, MCRP selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Fuji Amalia selaku pembimbing akademik.
4. Ibu Widya Fransiska, ST., MM., Phd. Dan Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2013, dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian Proposal .

Saya menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Oktober 2016

Aminah Bahreynd

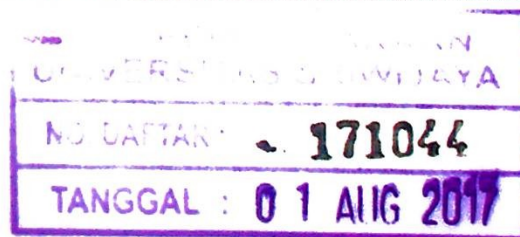


## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.5 Ruang Lingkup .....	7
Ruang Lingkup Perancangan.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Objek Perancangan .....	8
1.6 Metodologi Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Definisi dan Pemahaman Objek .....	11
2.1.1 Pengenalan Objek.....	11
2.1.2 Tinjauan Umum Pusat Kebudayaan Minangkabau .....	13
2.1.3 Tinjauan Umum Arsitektur Neo-Vernakular.....	62
2.1.4 Tinjauan Lokasi .....	68
2.2 Pedoman Objek .....	12
2.2 Studi Preseden .....	72
2.2.1 Taman Purbakala Sumatera Selatan .....	72
2.4 Tinjauan Fungsional .....	85

2.4.1 Aktivitas .....	86
2.4.2 Fasilitas .....	86
<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	89
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	89
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan .....	89
3.2 Elaborasi Tema Perancangan .....	91
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PERENCANAAN .....</b>	<b>973</b>
<b>4.1 Analisa Pengenalan Objek Perancangan .....</b>	<b>973</b>
4.1.1 Pengenalan Objek Perancangan .....	93
4.1.2 Analisa Fungsi Pusat Kebudayaan Kota Padang .....	93
4.1.3 Fungsi Penunjang.....	95
4.1.4 Analisa Pelaku .....	105
4.2.2 Analisa Aktivitas Pelaku .....	152
4.2.4 Organisasi Ruang .....	154
<b>4.3 Analisa Geometri .....</b>	<b>156</b>
<b>4.4 Analisa Kontekstual .....</b>	<b>160</b>
4.4.2 Analisa Pemilihan Tapak .....	161
4.4.3 Tautan Lingkungan .....	163
4.4.4 Tata Gua Kawasan Tapak .....	164
4.4.5 Analisa Ukuran dan Tata Wilayah .....	165
4.4.6 Analisa Keistimewaan Alamiah .....	166
4.4.7 Analisa Keistimewaan Buatan .....	167
4.4.8 Analisa Sirkulasi .....	168
4.4.9 Analisa Klimatologi .....	170
4.4.10 Analisa Kebisingan .....	171
4.4.11 Analisa Pancaindra .....	172

4.4.12	Analisa Utilitas .....	173
4.4.13	Analisa Manusia dan budaya .....	174
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN .....</b>		<b>1973</b>
<b>5.1</b>	<b>Konsep Perancangan Tapak .....</b>	<b>1973</b>
5.1.1	Sirkulasi dan Pencapaian .....	193
5.1.2	Tata Massa Dan Tata Hijau .....	194
<b>5.2</b>	<b>Konsep Perancangan Arsitektur .....</b>	<b>1976</b>
5.2.1	Fasad Bangunan .....	196
5.2.2	Tata Ruang Dalam .....	199
<b>5.3</b>	<b>Sistem Struktur .....</b>	<b>206</b>
5.3.1	Sistem Struktur .....	206
5.3.2	Sistem Material .....	207
<b>5.4</b>	<b>Konsep Perancangan Utilitas .....</b>	<b>208</b>
5.4.1	Tata Air .....	208
5.4.2	Tata Cahaya .....	208
5.4.3	Tata Udara .....	208
5.4.4	Tata Suara .....	209
5.4.5	Transportasi .....	210
5.4.6	Sampah .....	211
5.4.7	Pencegahan Kebakaran .....	212
5.4.8	Penangkal Petir .....	212
5.4.9	Komunikasi Listrik .....	213
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>218</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 konstruksi pembangunan nasional kebudayaan.....	11
Gambar 2.2 Upacara Pernikahan Adat Minang.....	23
Gambar 2. 3 festival rending.....	23
Gambar 2.4 Upacara Tabuik.....	24
Gambar 2. 5festival Siti Nurbaya .....	25
Gambar 2.6 Festival Pesona Minangkabau .....	25
Gambar 2.7 Seni musik dalam acara Tabuik dan acara lainnya .....	26
Gambar 2. 8 Tari Piring .....	28
Gambar 2.9 Randai.....	28
Gambar 2.10 Kain Songket Pandai Sikek.....	29
Gambar 2.11 Rumah Gadang .....	30
Gambar 2.12 denah bangunan asli tradisi Minangkabau.....	33
Gambar 2. 13 denah jenis-jenis rumah gadang.....	35
Gambar 2.14 Rumah Gadang Gajah Maharam .....	37
Gambar 2. 15 Rumah Gadang Rajo Babandiang .....	44
Gambar 2.16 Denah Perletakan Tiang.....	46
Gambar.2.17. Bagian Atap.....	54
Gambar.2.18. Perbedaan Bahan pada Dinding dan Kolong Ukiran .....	55
Gambar 2.19 denah Rumah Gadang.....	57
Gambar 2.20 peta sumatera barat. Sumber : wikipedia .....	65
Gambar 2. 21Peta RTRW Tata Ruang kota Padang.....	66
Gambar 2. 21 Pendopo TPKS Palembang .....	68
Gambar 2.22 Museum TPKS Palembang.....	69
Gambar 2. 23 Balai Anak TPKS Palembang.....	70
Gambar 2. 24 Balai Utama TPKS Palembang .....	70
Gambar 2. 25 Tower China.....	71
Gambar 2. 26 Gedung Pengelola TPKS Palembang.....	72
Gambar 2.27 masterplan Taman Budaya Bali .....	73
Gambar 2.28 Papan nama Taman Budaya.....	74
Gambar 2.29 Struktur Organisasi Taman Budaya Bali .....	75
Gambar 2.30 Foto Gedung Pameran Utama : Mahudara Mandara Giri Bhuvana .....	77
Gambar 2.31 foto gedung Ksirarnawa .....	77

Gambar 2.32 Foto kalangan Ratna Kandha.....	78
Gambar 2.33 Foto Panggung terbuka Ardha Candra .....	79
Gambar 2.34 lokasi dan master plan taman budaya Yogyakarta.....	80
Gambar 2.35 Bangunan utama TBY Sumber : Yogyakarta.panduanwisata.com.....	82
Gambar 2.36 Bangunan utama disulap dalam sebuah acara.....	82
Gambar 2.37 Auditorium gedung Societet Militair .....	83
Gambar 2.38 Suasana ruang pameran dalam Taman Budaya .....	83
Gambar 3.1 diagram pola berfikir .....	88
Gambar 3. 2 Olah Pikir Pendekatan Perancangan.....	91
Gambar 3.3 olah pikir konsep perancangan .....	92
Gambar 4.1 pola kegiatan pengunjung.....	104
Gambar 4.2 pola kegiatan masyarakat sekitar daerah provinsi sumatera barat .....	105
Gambar 4.3 pola kegiatan wisatawan .....	105
Gambar 4.4 Pola Kegiatan Tamu penting .....	106
Gambar 4.5 pola kegiatan pelajar .....	106
Gambar 4.6 pola kegiatan awak media.....	107
Gambar 4.7 Pola kegiatan Fotografer.....	107
Gambar 4.8 pola pelaku kebudayaan secara umum.....	108
Gambar 4.9 pola kegiatan penari .....	109
Gambar 4.10 pola kegiatan penyanyi.....	109
Gambar 4.11 pola kegiatan aktris dan actor .....	110
Gambar 4.12 pola kegiatan pelukis .....	110
Gambar 4.13 pola kegiatan pemahat .....	111
Gambar 4.14 pola kegiatan pemusik.....	112
Gambar 4.15 organisasi makro.....	150
Gambar 4.16 organisasi mikro pengunjung .....	150
Gambar 4.17 zona penyewa .....	151
Gambar 4.18 rencana pembangunan kota padang.....	156
Gambar 4.19 analisa tautan lingkungan.....	159
Gambar 4.20 analsia tata guna tapak .....	160
Gambar 4.21 analisa ukuran dan wilayah.....	161
Gambar 4.20 analisa keistimewaan alamiah .....	162
Gambar 4.21 analisa keistimewaan buatan .....	163
Gambar 4.22 analisa sirkulasi pejalan kaki .....	164
Gambar 4.23 analisa jalur kendaraan .....	165

<b>Gambar 4.24 analisa klimatologi .....</b>	<b>166</b>
<b>Gambar 4.25 analisa kebisingan .....</b>	<b>167</b>
<b>Gambar 4.26 analisa panca indra .....</b>	<b>168</b>
<b>Gambar 4.27 analisa utilitas.....</b>	<b>169</b>
<b>Gambar 4.28 analisis manusia dan lingkungan .....</b>	<b>170</b>
<b>Gambar 4.29 analisis zonasi tapak .....</b>	<b>171</b>
<b>Gambar 4.30 pola fikir konsep arsitektur .....</b>	<b>173</b>
<b>Gambar 5.1 sirkulasi dan pencapaian.....</b>	<b>189</b>
<b>Gambar 5.2 sirkulasi kendaraan .....</b>	<b>190</b>
<b>Gambar 5.3 tata massa dan tata hijau.....</b>	<b>191</b>
<b>Gambar 5.4 konsep tata hijau.....</b>	<b>192</b>
<b>Gambar 5.5 diagram pola fikir .....</b>	<b>192</b>
<b>Gambar 5.6 filosofi konsep.....</b>	<b>193</b>
<b>gambar 5. 7 rumah gadang .....</b>	<b>193</b>
<b>Gambar 5.8 gubahan masa.....</b>	<b>193</b>
<b>Gambar 5.9 bentuk masa .....</b>	<b>194</b>
<b>Gambar 5.10 fasad bangunan .....</b>	<b>194</b>
<b>Gambar 5.11 lantai dasar .....</b>	<b>195</b>
<b>Gambar 5.12 lantai 1.....</b>	<b>196</b>
<b>Gambar 5.13 interior teater .....</b>	<b>196</b>
<b>Gambar 5.14 konsep ruang lantai 2 .....</b>	<b>197</b>
<b>gambar 5. 15 interior kantor ruang pengelola .....</b>	<b>197</b>
<b>Gambar 5.16 konsep lantai 3.....</b>	<b>198</b>
<b>gambar 5. 17 mini teater.....</b>	<b>198</b>
<b>Gambar 5.18 interior gallery .....</b>	<b>199</b>
<b>Gambar 5.19 interior ruang lukis dan pahat.....</b>	<b>200</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 jenis-jenis ukiran Rumah gadang dan Perletakannya.....	58
Tabel 2.2 Tabel perbandingan arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo Vernakular ...	71
Tabel 2.3 Tabel perbandingan preseden.....	92
Table 4.1 pelaku pengelolaan pusat kebudayaan.....	105
Table 4.2 tabel jumlah pengunjung.....	109
Table 4.3 Tabel wisatawan asing ke kota padang .....	110
Table 4.4 jumlah wisatawan local ke kota padang tahun 2013.....	110
Table 4.5 kegiatan pengelola pusat kebudayaan Minangkabau.....	120
Table 4.6 tabel kegiatan pengunjung .....	123
Table 4.7 Benda peninggalan budaya etnografika.....	127
Table 4.8 Benda peninggalan budaya historika .....	131
Table 4.9 Benda peninggalan budaya Filologika .....	132
Table 4.10 benda koleksi seni rupa.....	133
Table 4.11 tabel Analisa kebutuhan ruang.....	134
Table 4.12 analisa kebutuhan ruang .....	141
Table 4.13 total ruang.....	154
Table 4.14 analisa parkir.....	155
Table 4.15 analisa kebutuhan parkir .....	156
Table 4.16 pengelompokkan ruang .....	157
Tabel 4.17 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	160
Tabel 4.18 Analisa Geometri Hubungan Ruang .....	161
Tabel 4.19 Analisa Geometri Hubungan Ruang .....	162
Tabel 4.20 Transformasi Bentuk .....	163
Table 4.21 analisa pemilihan tapak.....	164
Table 4.22 analisa jumlah masa.....	181

## BAB I PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan aspek identitas yang harus di pertahankan dan dijaga, terutama kebudayaan di Indonesia yang sangat beragam. Maka dari itu kebudayaan ini perlu dilestarikan. Dan fasilitas-fasilitas kebudayaan yang masih minim ini dapat menjadi aspek hilangnya kebudayaan untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, fasilitas kebudayaan tidak hanya mencerminkan masa lalu saja, namun juga harus mampu bertahan dan tetap dapat dinikmati sampai ke masa depan.

Warisan budaya, menurut Davidson (1991:2) diartikan sebagai 'produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jatidiri suatu kelompok atau bangsa. Jadi warisan budaya merupakan hasil Budaya Fisik (*tangible*) dan Nilai Budaya (*intangibile*) dari masa lalu yang sangat perlu dijaga kelestariannya.

Salah satu daerah yang memiliki Budaya adat istiadat yang masih kental sampai saat ini adalah Sumatera Barat atau yang sering disebut sebagai Ranah Minang. Kebudayaan yang terus diajarkan dan dilestarikan turun-temurun dari generasi ke generasi tidak pernah luntur ataupun lekang walaupun di zaman modern sekarang ini. Kebudayaan di Minang Kabau ini sangat banyak, diantaranya : seni tari, seni musik, seni kerajinan, seni drama dan lain sebagainya. Karena kebudayaan yang sangat kental inilah perlu adanya fasilitas yang mewadahi kebudayaan sebagai identitas dari provinsi Sumatera Barat.

Fasilitas Kebudayaan harus di sediakan Karena selaras dengan kewajiban otonomi daerah. Undang-undang yang mendukung hal ini diantaranya PP No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Diperkuat oleh undang-undang diatas bahwasannya kebudayaan adalah urusan wajib daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Dapat dilihat pada grafik persebaran 953 cagar budaya yang telah ditetapkan, Sumatera barat menduduki posisi ke 2 dengan angka 103. Hal ini menunjukkan bahwa kebudayaan



yang dimiliki oleh Sumatera Barat sangatlah banyak dan perlu di lestarikan. Fasilitas Pusat Kebudayaan ini juga telah di bahas pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019 sebagaimana disebutkan “Pendekatan kemasyarakatan memandang wilayah sebagai satu kesatuan sosial sebagai suatu perwujudan dan lingkungan masyarakat. Dalam penataan **pemanfaatan ruang dan pengimplementasian ragam budaya dan tata nilai harus ditempatkan sebagai variabel yang penting dalam mendukung pengembangan wilayah.** Masyarakat lokal, institusi-institusi lokal/kemasyarakatan serta lembag-lembaga non pemerintah, merupakan factor yang berperan menentukan pengembangan wilayah masing-masing sesuai dengan karakteristik pengembangannya.” Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, fasilitas kebudayaan sumatera barat haruslah berperan dalam mendukung pengembangan wilayahnya.

Sebuah Gedung Kebudayaan haruslah mencerminkan kebudayaan di daerahnya sendiri. Baik dari segi Ekterior maupun interior. Menurut Louis Kahn, bentuk mengikuti fungsinya. Pemikirannya ini diperkuat oleh pernyataan yang berbunyi; “bentuk lahir karena ada sesuatu kekuatan yaitu kegiatan” (christoper alexander). Hal ini menjelaskan bahwa suatu bangunan harus mencerminkan fungsi utama, yaitu kegiatan kebudayaan. Dan kebudayaan Minangkabau haruslah tercermin di dalam Pusat Kebudayaan ini. Selain itu, gedung kebudayaan haruslah merespon terhadap masa kini dan masa yang akan datang, karena kebudayaan adalah warisan yang harus dipertahankan sampai ke masa depan. Oleh karena itu digunakanlah tema Arsitektur Neo Vernakular yang tetap mempertahankan arsitektur masa lalu (Vernakular) tapi tetap menggunakan Arsitektur Modern.

Oleh karena itu, diperlukan fasilitas gedung Pusat kebudayaan di Sumatera Barat yang menunjukkan identitas Arsitektur Minangkabau sebagai daerah dengan kebudayaan yang kental melalui pengolahan massa dan tampilan bangunan dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular sebagai respon dari mempertahankan kebudayaan masa lalu, tapi tetap memikirkan masa kini dan akan datang. Serta penataan layout ruang yang atraktif, edukatif dan rekreatif serta sesuai dengan kebutuhan Seniman sebagai pelaku utama dalam Pusat Kebudayaan ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di paparkan diatas berikut rumusan masalah yang muncul yaitu :

- a. Bagaimana cara mendesain Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Padang (West Sumatra Culture Center) dan fasilitasnya sebagai wadah untuk megapresiasi seni dan kebudayaan Sumatera Barat untuk para seniman, masyarakat dan wisatawan yang ada di Sumatera barat.
- b. Bagaimana cara merancang Pusat Kebudayaan Minangkabau dengan menerapkan Arsitektur Neo-Vernakular.

## 1.3 Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan dan perencanaan dari Pusat Kebudayaan Sumatera Barat di Kota Sumatera Barat di Kota Padang yaitu membangun sebuah Pusat Kebudayaan yang akan digunakan sebagai wadah seni dan budaya Minangkabau yang tidak hanya mencerminkan masa lalu, namun juga masa kini dan akan bertahan hingga masa yang akan datang sehingga fasillitas ini akan terus dipakai hingga di masa depan.

## 1.4 Sasaran

- a. Mendesain bangunan Fisik kebudayaan Kota Padang sebagai bentuk dari apresiasi dan pelestarian kebudayaan Sumatera Barat untuk Seniman, masyarakat dan pengunjung .
- b. Mendesain Pusat Kebudayaan Sumatera Barat di Kota Padang yang edukatif, atarktrif, rekreatif dan modern dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular
- c. Membuat Pusat Kebudayaan Sumatera Barat di Kota Padang sebagai tempat pendidikan/pelatihan, rekreasi serta pertunjukan .

## 1.5 Ruang Lingkup

### Ruang Lingkup Perancangan

Penyusunan Laporan Perancangan, meliputi :

1. Penyajian data- data yang berhubungan dengan :

- a. Latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, Perancangan dan Perencanaan *Pusat Kebudayaan Sumatera Barat*
  - b. Pengertian, Pengenalan studi objek sejenis, Pengenalan kota Padang dan kriteria lokasi perancangan
  - c. Analisa perancangan, menganalisa data-data yang berhubungan dengan *Pusat Kebudayaan Sumatera Barat*.
2. Perumusan Konsep Perancangan sebagai solusi desain meliputi :
- a. Konsep Makro, yaitu perancangan dan perencanaan *Pusat Kebudayaan Sumatera Barat* sebagai wadah aktivitas seni dan budaya terhadap apresiasi bagi para pelaku seni kebudayaan daerah
  - b. Konsep Mikro ,meliputi :
    - Unsur atraktif (area pertunjukan indoor dan outdoor)
    - Unsur edukatif (galeri,museum, perpustakaan,)
    - Unsur rekreasi (foodcourt/kuliner center, workshop)
3. Pengaplikasian Konsep Perancangan pada Bangunan.
- A. Pembuatan Gambar Kerja Pra Rancangan, meliputi : Blok Plan, Site Plan, Denah, Tampak, Potongan, dan Perspektif.
  - B. Pembuatan Gambar Kerja Pengembangan Rancangan, meliputi, gambar rencana dan detail bangunan, gambar rencana dan detail struktur dan Utilitas.
  - C. Pembuatan Maket

### 1.5.1 Ruang Lingkup Objek Perancangan

- A. Perancangan dan perancangan objek bangunan fisik berupa *Pusat Kebudayaan Sumatera Barat* sebagai wadah penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya dan sebagai sarana edukasi pengenalan seni dan budaya serta sarana rekreasi penunjang sektor pariwisata.
- B. Pengguna/ Pengunjung

### 1.6 Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif. Adapapun metode pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data-data yang dikumpulkan meliputi :

a. Data sekunder

Meliputi standar-standar bangunan Pusat Kebudayaan, peraturan pemerintah mengenai bangunan gedung, dan buku-buku referensi lainnya serta informasi berkaitan lainnya mengenai Pusat Kebudayaan.

2. Cara pengumpulan data

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data tertulis atau data-data studi literatur pada berbagai sumber yang relevan dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan, tergantung dari jenis data yang ingin diperoleh.

- a. Studi Literatur, Dilakukan untuk mendapatkan data – data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori konsep, standar perencanaan Pusat Kebudayaan , serta studi kasus melalui buku – buku, majalah,internet, katalog, tabloid, dan lain sebagainya.

Pengumpulan data dengan tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan

Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Padang  
 Dengan Tema Arsitektur Neo-Vernakular

1.7 Sistematika Pembahasan

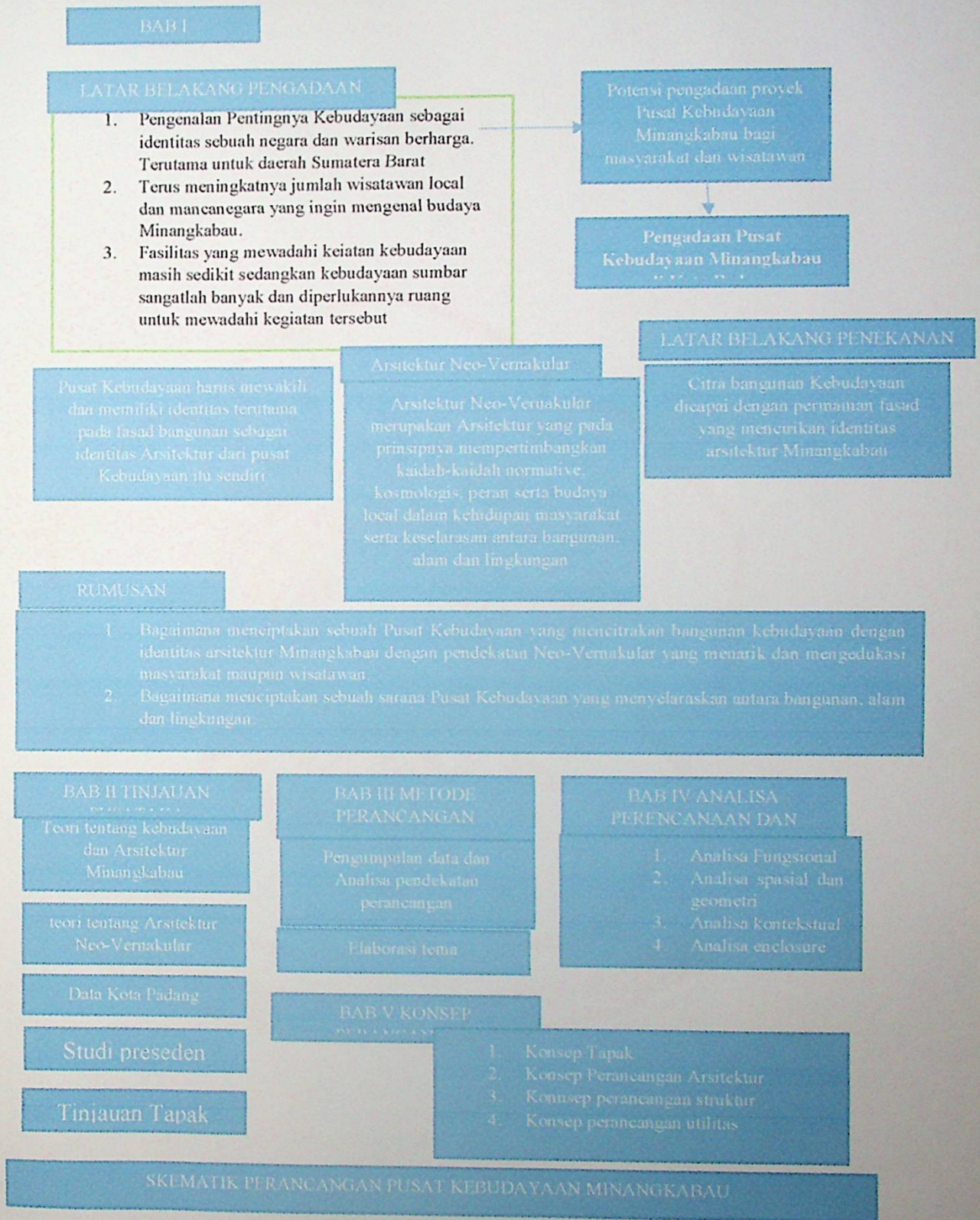


Diagram 1.1 diagram pola berfikir

Sumber : Analisa pribadi

### DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Poespowardojo, Soerjanto, 1993, *Strategi Kebudayaan Suatu Pendekatan Filosofis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

RTRWK Kota Padang s/d 2019

Sabua Vol. 3, No.3:32-39, November 2011 b *Arsitektur 'Modern' (Neo) Vernacular di Indonesia*

Paparan DIRJEENBUD Rakor 2015

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019 dari Pemerintah Kota Padang.

Pustaka Wisata Budaya, Arsitektur Tradisional Minangkabau *Rumah Gadang*. Proyek sasana budaya. Jakarta : Direktorat jendral kebudayaan, departemen pendidikan dan kebudayaan.

Marah, Risman, 1987, *Ragam hias Minangkabau*. Yogyakarta : proyek pengembangan media kebudayaan, dirketorat jendral kebudayaan, departemen pendidikan kebudayaan.

Mutia, riza dkk, 1996, *Mengenal 65 Benda Koleksi Museum Negri Propinsi Sumatera Barat "Adhityawarman"*. Padang : Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat

"Arsitektur Neo-Vernakular"